

## SIARAN PERS

# Tahun 2008 Laba Bersih ITM Naik 3,2 Kali

Jakarta, 3 March 2009 – PT Indo Tambangraya Megah Tbk mengumumkan bahwa perusahaan membukukan pendapatan bersih US\$235 juta pada tahun fiskal 2008, atau meningkat 321% dari US\$56 juta di tahun 2007. Perusahaan juga mencatat pendapatan bersih US\$105 juta pada kuartal keempat 2008 atau meningkat 72% dari US\$61 juta dari kuartal sebelumnya.

Perusahaan menikmati penjualan bersih US\$1.317 pada tahun fiskal 2008 atau meningkat 71% dari US\$772 pada tahun 2007.

“Ini pertama kali penjualan kami melampaui sejuta dollar Amerika,” kata Presiden Direktur PT Indo Tambangraya Megah Tbk, Somyot Ruchirawat. Ia menambahkan bahwa pada kuartal keempat 2008 perusahaan memperoleh penjualan bersih US\$420 juta, atau meningkat 10% dari US\$381 juta pada kuartal ketiga.

Marjin laba kotor pada tahun fiskal 2008 adalah 36% atau naik 9% dari tahun 2007 sedangkan pada kuartal keempat 2008 marjin laba kotor yang diraih perusahaan adalah 43% atau naik 5% dari kuartal ketiga.

Adapun pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT) naik 182% dari US\$121 juta pada tahun fiskal 2007 menjadi US\$340 juta di tahun 2008 sedangkan pada kuartal keempat 2008 EBIT meningkat 34% dari US\$104 juta pada kuartal ketiga menjadi US\$140 juta.

Kenaikan pendapatan tersebut disebabkan oleh peningkatan harga jual rata-rata batubara dari US\$42 per ton pada tahun fiskal 2007 menjadi US\$74 per ton di tahun 2008. Adapun berdasarkan kinerja per kuartal, pertumbuhan pendapatan perusahaan ini disumbangi oleh peningkatan harga jual rata-rata batubara dari US\$86 per ton pada kuartal ketiga menjadi US\$88 per ton pada kuartal keempat di samping kenaikan volume penjualan batubara sebesar 0,4 juta ton pada kuartal keempat.

Akan tetapi, pada tahun fiskal 2008 volume penjualan batubara menurun 0,3 juta ton menjadi 17,7 juta ton dari 18,1 juta ton pada tahun fiskal sebelumnya. Penurunan produksi utamanya disebabkan oleh cuaca yang buruk sehingga mempengaruhi aktivitas penambangan.

Perusahaan mengejar target 20,5 juta ton batubara pada akhir tahun 2009, dibanding 17,7 juta ton pada tahun 2008.

Sampai akhir tahun 2008, perusahaan telah menyelesaikan tahap 1 dan tahap 2A Perluasan Terminal Bontang yang memasang sistem *in-loading* yang baru.

“Saat ini kami tengah bergerak ke tahap 2B dan 2C,” kata Ruchirawat.

Begitu selesai, tahap 2B akan mempercepat laju *conveyor-belt* dari 2700 ton per jam saat ini menjadi 3700 ton per jam sekaligus meningkatkan kapasitas angkut kapal dari 5,5 juta ton saat ini menjadi 8,5 juta ton.

Adapun tahap 2C bertujuan menyediakan sistem *in-loading* yang mengirim sekitar 12 juta ton batubara dari wilayah-wilayah tambang lain ke Pelabuhan Bontang untuk proses lebih lanjut. Direncanakan akan selesai pada bulan November 2009, kedua proyek itu akan menghasilkan sistem baru yang terintegrasi.

Sementara itu, proyek pembangkit listrik Bontang telah dilanjutkan setelah dihentikan akibat kinerja kontraktor lama yang buruk. Saat ini manajemen proyek ditangani langsung oleh tim ITM.

“Kemajuannya terlihat sangat baik,” kata Ruchirawat.

Pada awal Maret, sekelompok tim ahli dari China akan memasang bagian-bagian tersisa PLTU. Setelah *boiler*, turbin dan sistem kendali terpasang, PLTU dapat mulai beroperasi pada pertengahan 2009.

Produk batu bara ITM memiliki kedudukan yang kuat di pasar Asia. Daftar pembeli batu bara ITM termasuk Jepang, Korea Selatan, Thailand, Taiwan, China, Indonesia, Philipina, Malaysia, Italia dan Kroasia.

Sampai 3 Desember 2009, posisi kas dan setara kas PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun fiskal 2008 adalah US\$222 juta atau menurun 14% dari US\$258 pada tahun fiskal sebelumnya.

Dengan total 1.129.925 lembar saham yang dimiliki publik, sepanjang tahun 2008 PT Indo Tambangraya Megah Tbk telah membayar dividen sebanyak 3 kali bagi para pemegang saham. Untuk paruh pertama 2008, perusahaan membayar Rp344 per lembar saham pada tanggal 22 Oktober 2008, sedangkan untuk kuartal ketiga 2008, perusahaan membayar Rp295 per lembar saham pada tanggal 19 Desember 2008. Adapun untuk sisa dividen tahun 2007 yang belum dibayar, perusahaan membagi laba Rp155 per lembar pada tanggal 23 Mei 2008.

**Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk.**

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) adalah produser batubara terkemuka di Indonesia. ITM menghasilkan pelbagai tingkatan batubara termal yang baik bagi para pelanggannya. ITM memiliki rekam jejak yang baik dalam hal akuisisi dan pengembangan sumber daya batubara di Indonesia. Perusahaan tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) semenjak Desember 2007 dengan kode dagang 'ITMG.'

**Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:**

Melina Karamoy, *Corporate Communications Manager*  
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.  
Phone: +62 21 750 4390 Fax: +62 21 750 4589

Yulius Gozali, *Investor Relations Manager*  
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.  
Phone: +62 21 750 4390 Fax: +62 21 750 4696